BAB II

METODE PENELITIAN

A. Definisi variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Potensi

Potensi adalah peluang atau mempunyai kemampuan. Dalam hal ini sumbangan pajak dari berbagai jenis pajak salah satunya adalah pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

2) Retribusi Parkir

Adalah pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum yaitu pajak yang dikenakan terhadap parkir kendaraan roda dua dan empat yang ada di tepi jalan umum dari wilayah Rembang Timur sampai Rembang Barat dimana petugas sudah ada sendiri-sendiri di masing-masing daerah tersebut.

3) Pendapatan Asli Daerah

Adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang dan data yang diambil mengenai pemungutan pajak yaitu pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum dari tahun 2002-2007. Alasan diambilnya

tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 karena tahun tersebut adalah tahun terkini dan tahun tersebut dimana pendapatan Retribusi Parkir paling tinggi di Kabupaten Rembang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh peneliti mengenai penerimaan pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum yang ada di Kabupaten Rembang dari tahun 2002 - 2007.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis kuantitif yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Analisis Potensi

Untuk mengetahui atau sumbangan dari pos pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum terhadap total penerimaan pajak daerah, dengan cara melakukan perbandingan antara penerimaan pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan total penerimaan pajak, yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Insukindro dkk, 1994:27)

$$\text{Potensi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Parkir}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\ \%$$

2) Analisis Efisiensi

Menurut Insukindro (1994:27) efisiensi adalah penerimaan tiap-tiap jenis pajak daerah yang merupakan perbandingan antara biaya pemungutan dengan realisasi penerimaan tiap jenis pajak daerah, dengan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak}}{\text{Penerimaan Pajak}} \times 100\ \%$$

Ukuran efisiensi didasarkan pada hasil perhitungan dari penerapan rumus-rumus diatas. Apabila hasil perhitungannya menghasilkan angka dibawah 100% maka dikatakan efisien, tetapi apabila hasil perhitungannya menghasilkan angka diatas 100%, maka dikatakan tidak efisien.

3) Analisis Efektifitas

Analisis efektifitas pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum adalah untuk mengukur hubungan antara realisasi penerimaan retribusi parkir kendaraan roda dua dan empat terhadap target retribusinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Ukuran tingkat efektifitas dijelaskan oleh Insukindro (1994:14) bahwa apabila koefisien efektifitas pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum lebih dari satu dikatakan tidak efektif.